MANAJEMEN MUTU LULUSAN

DI MTS MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG

SEKRIPSI

Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan

Oleh:

RAHMA YULIANTI

NPM: 1811030390

Pembimbing I : Dr. H. Amirudin, M.Pd. I

Pembimbing II : Prof. Dr.H. Subandi, MM

PROGRAM STUDI: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mutu lulusan MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung, Melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang di laksanakan di madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif, dengan menerapkan teknik wawacara terstruktur dan wawancara bebas terstruktur (gabungan), pengamatan/observasi non-partisipan dan dokumentasi. Perolehan dari penelitian melalui 2 sumber yaitu, data primer (kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pendidik, serta peserta didik) dan data sekunder (teori dan data lainnya dari kepustakaan serta dokumentasi sekolah). Uji keabsahan data melalui triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Dalam metode analisis data menggunakan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa mutu input baik, proses belajar mengajar MTs Muhamadiyah termasuk baik, begitu juga dengan mutu output di madrasah ini sudah tercapai semua, Hal ini di tunjukan adanya motifasi siswadalam mengikuti peroses pembelajaran cukup baik dan tugas tugas di kerjakan dengan tertib. Mutu output di madrasah sudah terbilang baik, peran guru dalam meningkatkanmutu pembelajaran sudah di laksanakan dengan baik dengan menggunakan sarana dan prasarana yng sudah di lengkapi oleh madrasah sehingga bias menunjang keberhasilan siswa guna menjadikan MTs Muhamadiyaah Sukarame menjadi madrasah yang memiliki mutu lulusan yang berkualitas dan di akui kualitas nya oleh semua lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Mutu Lulusan, Input siswa, Proses Pembelajaran, dan Output

ABSTRACT

The problem in this research is how the quality of MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung graduates. Throught planning, implementation and evaluation carried out in madrasah to improve the quality of graduates.

This research is a qualitative research using structured interview techniques and structured free interviews (combined), observation/observation of non-prticipants and documentation.Acquisition and research through 2 sources, namely, primary data (head of madrasah, deputy head of madrasah curriculum,educators,and participans students) and secondary data (theory and other data from literature and school documentation). Test the validity of the data through technical triangulation and source triangulation. In the method of data analysis using data reduction, data presentation,and drawing conclusions.

The results showed that the input quality was good, the teaching and learning process at MTs Muhamadiyah was good ,as well as the output quality in this madrasah had all been achieved. This indicated that the student's motivation in following the learning process was quite good and the task carried out in an orderly manner. The output quality in madrasah is fairly good, the teacher's role in improving the quality of learning has been carried out properly by using the facilities and infrastructure that have been equipped by the madrasah so that it can support student success in order to make MTs Muhamadiyah Sukarame a madrasah that has quality graduate who are quality andrecognized quality by all educational institution.

Keywords : Quality Graduates, Student Input, Learning Process, and output.

SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama. : Rahma Yulianti

Npm. : 1811030390

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan Bahwa Skripsi yang berjudul " **Manajemen Mutu Lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung** " adalah benar hasil karya penyusunan sendiri , bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuh nya oleh penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar di maklumi.

Bandar lampung, 14 agustus 2023

Penulis

Rahma Yulianti

NPM. 1811030390

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721)704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN MUTU LULUSAN DI MTS MUHAMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG**
Nama : **Rahma Yulianti**
NPM : **1811030390**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Amirudin, M.Pd. I	**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**
NIP. 196903051996031001	**NIP. 196308081993121002**

Mengetahui
Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721)704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"MANAJEMEN MUTU LULUSAN DI MTS MUHAMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG"** Disusun oleh: **RAHMA YULIANTI, NPM. 1811030390,** Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam.** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari / tanggal: Kamis, 15 Juni 2023 Pukul 10:30 - 12.00 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. Hj. Yetri, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Sri Purwanti N, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Amirudin, M.Pd.I** (.....)

Penguji Pendamping II: **Prof.Dr.H. Subandi, M.M** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ۝٨

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ۝٨

Q.S Al- Insyiroh ; 6-8

"Sesungguhnya bersama kesungkaran itu ada kemudahan.Karena itu bila kau telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan lah dengan sungguh - sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada tuhan mulah hendak nya kamu berharap".

)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridha-Nya, sholawat serta salam terlimpah ruah kepada aginda kita Nabi Muhamad SAW yang syafaat nya kita nanti nantikan di yaumil akhir kelak amin. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua terhebat, Ibu Bai Nunung dan Bpk Ust. Saifuddin bin H. Safri Marsim Alm. yang semoga di angkat derajat nya ,dan ditambahkan umur panjang yang barokah amin, yang selalu memberikan doa doa terbaik nya untuk saya dimana pun saya berada hinga detik ini dan seterus nya.

Kakak pertama saya , dan satu satunya kakak laki laki di keluarga saya yaitu Saipulloh/ aa eep yang lahir di serang banten, kk terhebat yang menjadi sang motivator di kehidupan saya , berkat rasa tanggung jawab, dan kasih sayang beliau lah yang biasa menjadikan saya menempuh dunia pendidikan hingga saat ini.

Dua emba saya , yaitu Yuliana Samsi dan SusiLawati, syukur alhamdulilah di berikan kakak perempuan yang sangat menyayangi adik nya , menjadi benteng terdepan untuk keluarga nya rela mengalah mengikuti cerminan kk pertama nya.

Kedua adiku yaitu Al- Azmi Khoirun Nisa dan Siti Dewi Fatimah terimakasih untuk kedua adik ku yang penurut.

Ponakan ku yaitu Karies Aulia Nur Fadilah dan Muhamad Abyan Al- Mu'izz.

Epi Hasnarela bestie ku dari awal semester

Teruntuk Muhamad Yusuf yang sudah menjadi ojek pribadi saya dari awal semester

Terahir untuk almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman yang tidak terlupakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Rahma Yulianti lahir di Batu Putuk Teluk Betung Barat Bandar Lampung, tanggal 02 bulan 02 tahun 2000, anak ke empat dari enam bersaudara . Penulis menyelesaikan pendidikan SD 1 Batu Putuk tahun 2006/2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Nurul Hikmah Bandar Lampung tahun 2012/2016. Selesai pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMKN 3 Bandar Lampung mengambil Jurusan Tata Busana di kelas BB II selesai peda tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam kelas A. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukarame II Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung. Lanjut pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMPN 9 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 14 angustus 2023
Penulis

Rahma Yulianti
NPM.1811030390

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi Manajemen Mutu Lulusan Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung** dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Tak lupa sholawat beserta salam selalu terlimpah tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekeliruan juga kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, terutama kepada:

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dr. H. Amirudin, M. Pd. I selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing saya dari nol mudah mudahan di angkat drajat nya oleh Allah SWT, amin.

Prof. Dr. H. Subandi,MM. selaku dosen pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir, mudah mudahan di berikan panjang umur yang barokah,amin.

Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung. Terkhusus dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Kepala Madrasah dan keluarga besar MTs Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung

Kedua orang tua dan kakak,adik tercinta. Serta keluarga besar lainnya

Sahabat dan teman-teman seperjuangan

Serta semua pihak yang turut membantu dalam menyelsaikan tugas akhir ini

Atas bantuan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya untuk hamba-hambanya yang senantiasa berbuat baik dan beramal sholeh.

Dan dengan perasaan tulus penulis memohon ridho Allah SWT agar skripsi ini mampu memberikan manfaat.

Bandar Lampung, 14 angustus 2023

Penulis

Rahma Yulianti

NPM.1811030390

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
MOTO ..... **v**
PEREMBAHAN ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
SURAT PERNYATAAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relavan 8
H. Metode Penelitian 10
I. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KERANGKA TEORIKTIK **15**
A. Peran Kepala Sekolah 15
B. Mutu Tenaga Pendidik 22
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik 25
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN **28**
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 28
B. Penyajian Data Penelitian 41
BAB IVANALISIS DATA DAN HASIL PNELITIAN **43**
A. Analisis Data Penelitian 43
B. Temuan Penelitian 45
BAB V PENUTUP **49**
A. Kesimpulan 53
B. Rekomendasi 49
DAFTAR PUSTAKA **50**
LAMPIRAN **61**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami skripsi yang berjudul Manajemen Mutu Lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, maka berikut ini akan dijelaskan masing-masing kata yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Manajemen Mutu Lulusan

manajemen mutu Lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan[1]. Manajemen mutu ialah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan semua aktifitas kerja yang harus di selesaikan untuk mempertahankan mutu yang di inginkan. Mutu adalahukuran baik suatu benda atau taraf, kadar,atau drajat, dan kualitas. Dengan manajemen yang baik sebagai seni dan ilmu mengelola jasa yang berorientasi pada upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui jaminan mutu agar tidak terjadi keluhan-keluhan melalui jaminan mutu. Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) merupakan istilah yang di gunakan untuk mewakili kegiatan monitoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan, dengan cara melakuka pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen *input*, komponen *proses*, dan hasil atau *outcome*, sesuai dengan yang di harapkan oleh *stake holders*[2]. Dalam bidang pendidikan, penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatandan sumber daya pendidikan yang di arahkan pada kepuasan, pelanggan. Penjaminan mutu memiliki dua bentuk , yaitu pertama , desain kegiatan proses perbaikan dan yang kedua pengembagan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality culture*).

Peraturan Mentri Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Dalam peraturan tersebut penjaminan mutu didefinisikankegiatan yang sistematik dan terpadu pada penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa[3], dan diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada Bab XV Pasal 91 di tegaskab bahwa " Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non-formal, wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan". Penjaminan mutu pendidikan sebagai mana yang dimaksud, bertujuan untuk memenuhi atau melampai Standar Nasional Pendidikan (Komplikasi Perundangan Bidang Pendidikan,2009:228). Lembaga pendidikan islam (madrasah) juga kedepan nya perlu memiliki sisitem yang kuat untuk menjamin mutu yang dapat di pertanggungjawabkan kepada *stakeholders.*

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan kita sadari bahwa sering kali lembaga pendidikan non-formal dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat

---

[1] Nur Zazin.Gerakan Menata Mutu Pendidikan.(Jogjakarta.Ar-Ruzz Media,2011).

[2] Fattah Nanang, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017)

[3] Fattah Nanang,Op.Cit,1

atau di dunia pendidikan itu sendri, dalam upaya meningkatkan mutu tidak terlepas oleh acuan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Terdapat standar yang terdiri dari visi misi organisasi sekolah, prinsip, prinsip, tujuan, kebijakan mutu,biyaya mutu, evaluasi mutu serta tindak lanjut,oleh sebab itu madrasah dituntut melakukan langkah langkah agar terus mampu survive.langkah langkah yang dapat meningkatkan mutu kelulusan pada sekolah tersebut sehingga menciptakan alumni alumni yang unggul dan memenuhi keriteria sebagai mana yang di tetapkan visi misi madrasah tersebut.

2. Di MTs Muhammadiyah

MTS Muhamadiyah adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang berdomisilih di kelurahan Sukarame, Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

Berdasarkan dari penegasan kata dalam setiap judul skripsi ini, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai implementasi manajemen mutu lulusan.

B. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* pasal 91 Berisi pernyataan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal maupun non-formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi dan melampaui SNP. Dengan pemenuhan seluruh standar yang telah di tetapkan oleh pemerintah tersebut maka tingkat pendidikan di Indonesia akan semakin bermutu dan mampu melahirkan lulusan yang berdaya saing. Sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan pemerintah melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan mengenai penjaminan mutu pendidikan Permendikbud No. 28 tahun2016. Upaya penjaminan mutu pendidikan yang di lakukan pemerintah di implementasikan ke dalam system mutu pendidikan (SPMP). [4]

Orientasi terhadap mutu pendidikan membutuhkan system penjaminan mutu agar mutu dapat ditingkatkan secara berkelanjutan . Sistem Penjaminan Mutu (Quality Assurance System) merupakan tututan external dan internal. Tuntutan mutu external dan internal tersebut membantu dalam peningkatan penjaminan mutu yang baik. Dalam system penjaminan mutu dibedakan menjadi dua bagian ,yaitu system penjaminan mutu external (SPME), dan system penjaminan mutu internal (SPMI).

Sekolah/Madrasah itu berkualitas atau tidak berkualitas sangat bergantung pada leadership dari kepala sekolah/ madrasah, karena dial ah pimpinan tertinggi di sekolah itu bias mengambil keputusan dalam segala hal, tentang guru yang di rekrut, penugasan guru, rotasi guru, pembinaan guru,dan bahkan promosi kepangkatan guru. Untuk meningkatkan kualitas sekolah kepala sekolah sebagai manajer yang bertanggung jawab nya terhadap maju mundur nya satuan pendidikan yang menjadi wilayah otoritas nya.

Hal tersebut terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 134 yang berbunyi :

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْـَٔلُونَ عَمَّا كَانُواْ يَعْمَلُونَ ١٣٤

[4] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*

Artinya : Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan.

Mutu lulusan tidak akan memuaskan jika unsur dari pendidikan tidak di kelola dengan perencanaan,pelaksanaan dan evaluasi mutu yang benar. Untuk mencapai mutu lulusan yang baik di perlukan nya sebuah manajemen mutu pendidikan yang baik dengan menerapkan manajemen mutu pendidikan yang mengikuti standar nasional pendidikan akan mampu menciptakan mutu lulusan yang baik pula. Muncul nya Manajemen mutu adalah sebagai salah satu sistem untuk membantu suatu pendidikan tersebut untuk mewujudkan nya. Manajemen mutu pendidikan merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan,pengendalian/ pengawasan(evaluasi) semua aktifitas kerja yang harus di selesaikan untuk mempertahan kan mutu yang di inginkan[5].

Perencanaan Mutu Pendidikan menurut Bintaro Tjokrominoto Perencanaan ialah Proses mempersiapkan kegiatan kegiatan secara sistematis yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu.Perencanaan ialah sejumblah kegiatan yang di tentu kan sebelumnya untuk di laksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang di tetapkan[6].

Pelaksanaan pendidikan di butuhkan manajerial yang baik dalam pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.Proses pendidikan siswa akan berjalan dengan baik dan memenuhi standar pendidikan dengan manajemen yang baik, tergantung dari pengguna sarana dan prasarana.artinya bahwa penunjang mutu pendidikan dan keberlangsungan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan adalah seberapa lengkap sarana dan prasarana dan kemampuan dalam pengelolaan nya.[7]

Pelaksanaan system penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) yang di tetapkan oleh pemerintah pusat melalui badan standar nasional pendidikan(BSNP). SNP adalah standar minimal yang di tetap kan yang harus di penuhi oleh satuan pendidikan dan semua pemangku kepentingan dalam rangka mengelola dan menyelenggarakan pendidikan yang terdiri atas

SNP merupakanbagian dari bagian upaya peningkatan mutu pendidikan. Pemenuhan standar nasional pada dasar nya menjadi tanggung jawab setiapsatuan /program pendidikan.pelaksanaan penjaminan mutu pendidikanterutama berada pada satuan program pendidikan[8].

Evaluasi adalah prosedur yang di gunakan untuk menentukan apakah subjek memenuhi kualifikasi sesuai kriteria yang telah di tetapkan. Prosedur tersebut di lakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengumpu;lan informasi yang di butukhkan untuk evaluasi melalui sejumblah bukti yang terkait melalui tujuan evaluasi,evaluasi sangat terkait dengan pengambilan keputusan atau kebijakan.

---

[5] Firdaus Erwin,dkk.*Manajemen Mutu Pendidikan*.cet1.(Yayasan Kita Menulis.2021)

[6] Husnaini Usman,*Manajemen Teori,Praktik,dan Risert Pendidikan.* edisi 3,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),

[7] Husnaini Usman,*Manajemen Teori,Praktik,dan Risert Pendidikan*. edisi 3,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),

[8] Kementrian pendidikan dan kebudayaan.Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan.2007

Pengambilan keputusan atau kebijakan merupakan tindakan yang di ambil berdasarkan data yang telah di proleh.keputusan atau kebijakan yang baik merupakan hasil dari evaluasi yang baik[9].

Secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu " mutu" dan "lulusan". Mutu adalah kemampuan (ability) yang di miliki oleh suatu produk atau jasa (services) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan. Sedangkan mutu, khusus nya dalam konteks TQM adalah hal hal yang berbeda. Mutu merupakan sebuah filosofi dan metodologi yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan tekanan external yang berlebihan .[10]

Secara terminology mutu lulusan adalah sebuah komponen utama yang menjadi target dari suatu lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Mutu pendidikan sering di artikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria jasa tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (user) pendidikan. Yakni ,peserta didik, orangtua, serta pihak pihak kepentingan lain nya. Sekolah adalah sebuah people changing instituation) ,yang dalam dalam proses kerja nya slalu berhadapan dengan uncertainty and interdependence. Maksud nya mekanisme kerja nya (produksi) dalam lembaga pendidikan secara teknologis tidak dapat di pastikan karna kondisi input dan lingkungan tidak pernah sama. Selain itu proses pendidikan di sekolah tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga maupun pergaulan peserta didik.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan factor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai ,sehingga dapat memiliki kontribusi yang tinggi . Masyarakat yang berkedudukan sebagai pengguna pendidikan sudah pasti akan mempertanyakan tentang output/input lulusan yang di hasilkan dari lembaga pendidikan ,karena pada saat ini sangat marak lulusan pendidikan yang tidask menjadi apa apa. Menurut kebanyakan pandangan masyarakat , output yang baik dari lembaga masyarakat adalah lulusan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, lulusan yang ketika terjun kemasyarakat dapat membantu mensjahtrakan dan membantu tugas tugas kemasyarakatan melaui berbagi bidang study yang di emban di lembaga pendidikan.

MTs Muhamadiyah adalah sekolah menengah pertama yang dalam hal ini merasakan dampak ketatnya persaingan. Antar sesama madrasah se kota Bandar lampung. Peneliti melihat banyak beberapa madrasah terjadi penurunan jumlah siswa secara drastis karena banyak tersedia nya alternative sekolah lain dengan ke unggulan masing" . apabila madrasah tidak memiliki profit yang jelas dan unggul serta blum memiliki target market yang mantap, maka akan sangat mungkin untuk tertinggal jauh dengan madrasah lain nya serta akan menjadi korban pasar dunia pendidikan.peserta didik dan tenaga pendidik adalah unsur utama yang harus di kelola agar menjadi alumni alumni yang berkualitas.

Bermula dari hal tersebut, masyarakat /stake holders membentuk paradigma sekolah yang bermutu atau tidak. Karena pada dasar nya masyarakat sebagai

[9] Husnaini Usman,Manajemen Teori,Praktik,dan Risert Pendidikan edisi 3,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),

[10] Sallis Edward. *Manajemen Mutu Pendidikan*.(Jogjakarta,Iricisod) cet.XVI,2012.

pengguna pendidikan selalu menilai lulusan yang di hasilkan dari lembaga pendidikan. Berikut adalah table jumlah alumni MTs Muhammadiyah sukarame.

Tabel 1.1

Data Lulusan MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

No	Tahun Angkatan	Jumlah Masuk	Jumlah Lulus	
1.	2018/2019	70	48	100%
2.	2019/2020	95	83	100%
3.	2020/2021	150	129	100%
4.	2021/2022	195	181	100%
5.	2022/2023	250	200	100%

Sumber dokumentasi dari Ibu Diana S.Pd selaku Staf TU

Tabel 1.2
KKM RAPORT DIGITAL MADRASAH (RDM)
MTs MUHHAMADIYAH SUKARAME TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KELAS	KKM	RENTAN NILAI
1.	VII	68	A= 90 – 100 B= 79 - 89 C= 68 – 78 D=0 – 67
2.	VIII	69	A= 90 - 100 B= 79 - 89 C= 69 -78 D= 0 – 68
3.	IX	78	A= 90 – 100 B= 80 -89 C= 70 – 79 D= 0 - 69

Sumber dokumentasi dari ibu Diana, S. Pd selaku staf TU

Berdasarkan data tabel diatas menunjukan bahwa implementasi manajemen mutu lulusan menurut teori Trilogi Juran meliputi perencanaan, pengendalian, dan perbaikan mutupendidikan.Tiga konsep tersebut jika di terapkan dalam pendidikan akan memiliki dampak positif untuk peningkatan mutu. Dilihat dari pencapaian mutu kelulusan madrasah dalam dunia pendidikan berkaitan dengan penjaminan mutu

Pendidikan dengan mengikuti acuan atau standar pendidikan yang telah di rumuskan dalam UU Nomor 19 Tahun 2005 dan system pendidikan nasional, maka madrasah akan membentuk organisasi atau sumber daya manusia yang bertugas untuk meningkat kan kualitas madrasah. Sebuah organisasi pendidikan sangat penting dalam sebuah lembaga semakin baik pula kualitas lembaga pendidik nya.

Dalam sumber daya manusia nya di isi dengan tenaga yang kompeten di bidang nya serta mau kerjasama dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan islamiyah. Selain itu TQM Juga berperan sebagai agenda yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan tekanan external yang berlebihan (Deming). Harapan nya adalah sekolah akan mampu bersaing dengan institusi institusi lain dan angka penerimaan jumlah peserta didik akan meningkat , memiliki target market yang baik agar tidak tertinggal dengan sekolah lain dan upaya peningkatan mutu lulusan akan berjalan dengan baik yang harapn nya menghasil kan evaluasi yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.

C. Fokus dan Sub-Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, kemudian dari fokus penelitian tersebit di bagi menjadi 3 Sub-fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2. Pelaksanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
3. Evaluasi mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan dan untuk memudahkan dalam pembahasan , maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2. Bagaimana pelaksanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
3. Bagaimana evaluasi mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui evaluasi mutu lulusan di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam melaksanakan praktik praktik ibadah agama islam yang di ajarkan kepada peserta didik.
   a. Sekolah

Menambahkan wawasan dan literature dalam meningkatkan ilmu pengetahuan .

b. Pendidik
Memberikan referensi mengenai hal hal yang dapat untuk di lakukan guna meningkatkan mutu kelulusan.

c. Peserta didik.
Akan menerima pemahaman dalam pembelajaran dengan baik karena di upayakan peserta didik dapat belajar evektif dan mengikuti visi misi sekolah harapan nya.

d. Peneliti lain
Menambah referensi sehingga dapat muncul ide kreatif dan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relafan

Penulis menelusuri beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan judul sekripsi "Manajemen Mutu Lulusan pada MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

1. Jurnal yang berjudul " Manajemen Mutu Pendididikan Perspektif Q.S A-Ra'du ayat 11" penulis menggunakan pendekatan library reaserch dalam mengkaji Q.S Ar-ra'du ayat 11 dan manajemen mutu terdapat keterkaitan .

   Temuan dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa kandungan Q.s Ar-ra'du ayat 11 dan manajemen mutu terdapat kaitan, dalam ayat ini manusia di tuntut melakukan sesuatu pekerjaan secara optimal, karena setiap proses adalah ganbaran dari hasil yang di peroleh. Begitupun dalam meningkatkan mutu madrasah, sebuah madrasqah tidak dapat dikatakan berkualitas jika tidak di dasari dengan manajemen yang baik. Adapun manajemen yang baik di dapatkan dari control muutu yang senantiasa di lakukan di organisasi organisasi pendidikan di dalam lembaga pendidikan tersebut. pencapaian mutu pendidikan madrasah dari manajemen yang baik yang di dapat dari kontrol mutu yang senantiasa di lakukan oleh organisasi- organisasi dalam pendidikan. berkaitan dengan pendidikan maka ayat itu menjadi dasar dalam peningkatan mutu madrasah dengan membentuk organisasi yang bertugas untuk meningkat kan kualitas madrasah . Sebuah organisasi pendidikan sangat penting dalam sebuah lembaga semakin baik pula kualitas lembaga pendidik nya . Apalagi di dalam sumberdaya manusia nya di isi dengan tenaga yang kompeten di bidang nya serta mau kerjasama dalam mengembangkan dan meningkatkan dalam kualitas lembaga pendidikan islamiyah.

   Beda penelitian nya adalah penelitian ini ber focus pada landasan Q.S Ar-ra'du .yang di jadikan dasaran dalam meningkatkan mutu madrasah sedang kan penelitian yang saya teliti berpacu dengan perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, dan evaluasi mutu.[11]

[11] M.H.Masyitoh."*Manajemen Mutu Pendidikan perspektif Q.s A r-adu* ayat 11,2020..https:ejournal. unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/download/1034/pdf(di akses pada tanggal 22 maret 2022)

2. Jurnal dengan judul " Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah ". Penelitian ini menggunakan pendekatan library reaserch.

   Temuan dari penelitian ini menunjukan bahwa selama ini madrasah di anggap sebagai lembaga pendidikan islam yang mutu nya rendah,persamaan dengan penelitian ini adalah tanggungb jawab lembaga pendidikan yang dapat menjamin mutu di lembaga pendidikan tersebut melalui perbaikan mutu dalam proses peningkatan mutu di lembaga pendidikan khusus nya madrasah. Mutu tidak lahir dan berdiri sendiri melainkan melibatkan banyak factor untuk kelahiran nya.

   Beda penelitian nya adalah upaya peningkatan mutu dalam penelitian ini memperkuat system penjaminan mutu madrasah melalui penataan kelembagaan dengan manajemen yang efektif dan efisien sedang kan penelitian yang saya teliti lebih memperlihatkan bagaimana peroses perencanaan mutu, program pelaksanaan mutu dan evaluasi mutu.[12]
3. Penelitian dengan judul "Manajemen Mutu Kelulusan di SMK Muhamadiyyah 1" menggunakan metode kualitatif.

   Temuan dari penelitian ini adalah Smk Muhamadiyah terdapat pelajaran yang menghasil kan paktek dangan ada nya kegiatan solat dhuha dan sholat berjamaah setiap hari nya ingin menjadikan smk yang berkualitas tinggi serta dapat berguna bagi nusa dan bangsa , masyarakat serta selalu bertaqwa kepada tuhan yang masa Esa.sekolah juga membekali peserta didik ilmu yang sesuai dengan bidang bidan jurusan yang ada di smk tersebut hingga mendapatkan sertifikasi layak lulus atau tidak.

   Beda penelitian dalam penelitian ini adalah terletak dari sub focus penelitian nya di jurnal ini hanya membahas dua yang pertama menejemen mutu ,yang ke dua upaya peniingkatan mutu .Sedangkan dari penelitian yang saya buat terdapat tiga sub focus yaitu perencanaan mutu, pelaksanaan mutu dan evaluasi mutu. [13]
4. Penelitian dengan judul "Konsep Mutu Lulusan"

   Temuan pada artikel ini adalah peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan mutu lulusan adalah sangat penting di lakukan dalam lingkungan lembaga pendidikan. Kegiatan ke agamaan adalah bentuk upaya dalam meningkatkan mutu lulusan, seperti extrakulikuler yang di kembangkan sekolah guna meningkatkan potensi, bakat, minat, kemampuan dan kepribadian, kerja sama dan kemandrian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapayan mutu nasional.

   Beda penelitian ini adalah lebih meningkatkan kegiatan extra sekolah sedang kan penelitian yang saya teliti di madrasah lebih menekan kan proses perencanaan mutu, program pelaksanaan mutu dan evaluasi mutu pendidikan.

---

[12] Khoirul Anwar " *Peran Sistem Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah*.2018..https:sg.docworkspace.com/d/sINy80aeHAeyrqpIG (di akses pada tanggal 22 maret 2022)

[13] Elvira widha aswari."*Manajemen Mutu Kelulusan di SMK Muhamadiyah 1*"2019.hal9.https;docworkspace.com/d/slDq80aeHAbLumZYG.(diakses pada tanggal 22 maret 2022)

5. Penelitian dengan judul "Manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA Syamsul Ulum Gunung Puyuh Kota Sukabumi".
   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan, peneliti menemukan bahwa perencanaan dan plaksanaan strategib di jurnal ini di lakukan melalui berbagai kegiatan di antara nya : perumusan dan penetapan visi misi, analisis peluang, ancaman hambatan, dan alternative pemecahan masalah. Sementara itu kegiatan evaluasi di lakukan melalui : pertemuan resmi baik kepala sekolah dengan komite, pertemuan khusus kepala sekolah,wakil kepala sekolah, guru dan karyawan, dan pimpinan yayasan dan berbagai pertemuan yang mendatangkan kegitan yang bermanfaat.
   Beda penelitian ini terletak pada focus penelitian nya dimana focus penelitian terdahulu mengkaji tentang manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di ma syamsul ulum gunung puyuh, sedangkan peda penelitian ini tentang perencanaaan mutu, program pelaksanaan mutu dan evaluasi mutu pendidikan di mts nurul hikmah Bandar lampung.[14]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fonomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[15]

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu implementasi manajemen mutu lulusan di MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. secara umum *Phaenomenom* berarti tampak atau memperlihatkan. *Logos* adalah ilmu atau ucapan. Dengan demikian fenomenologi dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakkan diri dari kesadaran peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomena merupakan sesuatu yang hadir dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu[16].

---

[14] Fenty Setiawati."*Manajemen strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*"2020.https://DOI. ORG/10.52030/attadbir. V30i01.(di akses pada tanggal 22 maret 2022)

[15] Moleog,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016),

[16] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana 2017),

3. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung. Sekolah ini terletak di kelurahan Sukarame, kota bandar lampung.Pengambilan data ini dilaksanakan pada tanggal 1 januari 2022. Dalam kurun waktu 1 hari peneliti berharap dapat mengumpulkan data-data yang di butuhkan dalam pra penelitian.

4. Sumber Data

Yang di maksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh. Dalam penelitin ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.
b. Sumber data skunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai bahan penunjang dari sumber pertama[17].

5. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara (interviw)

Wawancara (*interview*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan sumber data primer dengan mencari data pada wawancara bebas terpimpin adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya[18].Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti mempersiapkan kerangka pertanyaan atau membawa pokok permasalahan yang ditanyakan dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab.Dalam penelitian yang menjadi responden atau narasumber wawancara adalah: Kepala Sekolah Mts Muhamadiyah, Waka Kurikulum Mts Muhamadiyah, Staf TU .

b. Observasi

Observasi atau pengamatan nengan pengunankan jenis non partisipan dengan metode sumber data primer adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunkan pancaindera mata sebagai alat bantu utama selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Dari pemahaman observasi tersebut yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data

---

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Pendekatan dan praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,1983),

[18] Yusuf, *Metode Penelitian : Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.(J akarta: Kencana,2017)

penelitian melalui pengamatan dan penginderaan[19].Ada dua macam metode observasi diantaranya, yaitu:

1) Observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari pengamat atau orang yang dijadikan sumber data penelitian.
2) Observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak berpartisipasi dan hanya berpartisipasi sebagai pengamat independen

Jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan, tetapi hanya sebagai pengamat independen.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.Jadi dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.[20]

6. Tekhnik Analisis Data

Untuk menjabarkan, menjelaskan, dan mengambil kesimpulan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan model *Miles and Huberman*. Proses analisis data model ini adalah:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data Display

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencankan kerja selanjutnya berdsarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks naratif dapat juga berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnyabelum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

[19] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Prenada Media Grup,2007),
[20] Yusuf, *Metode Penelitian* : *Kualitatif*,

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[21]

7. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono bahwa saya penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau triangulasi metode.

Triangulasi sumber dapat diartikan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembanding tersebut merupakan kesamaan pandangan atau pemikiran. Yang terpenting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

Dan triangulasi teknik atau metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.dapat diartikan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan[22].

Dari beberapa tekhnik di atas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu digunakan untuk mengecek keabsahan data, membandingkan hasil wawancara dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.ulasi teknik atau triangulasi metode. Triangulasi sumber dapat diartikan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembanding tersebut merupakan kesamaan pandangan atau pemikiran. Yang terpenting disini adalah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dan triangulasi teknik atau metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.dapat diartikan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dari beberapa tekhnik di atas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu digunakan

[21] Sugiyono,*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RD*(Bandung: Alfabeta, 2015),h.256-257

[22] Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.332

untuk mengecek keabsahan data, membandingkan hasil wawancara dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

8. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah menganalisa atau menafsirkan data untuk menggambarkan masalah yang diteliti oleh penulis. Jika data penelitian terkumpul penulis menganalisis masalah penelitian dengananalisis data kualitatif yang disebut dengan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata lisan dan tertulis dari pengamatan dilapangan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menggunakan metode sebagai berikut untuk menarik kesimpulan: merode induktif atauanalisis sitem berdasarkan fakta itu bersifat umum. Peneliti mencari makna, pola tema, dan konfigurasi, penjelasan alasan danlainnya. Dan kesimpulannya dikomunikasikan berdasarkan data tersebut, pernyataan singkat sebagai hasil penelitian mereka dikumpulkan untuk membuat maknanya lebih jelas dan mudah difahami.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen Mutu Lulusan di MTs Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung mampu di dapat asumsi (kesimpulan) antara lain:

Proses peningkatan mutu lulusan di MTs Muhammadiyah dilaksanakan dengan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mutu peneliti menggunakan teori Deming (PDCA) sebagaimana peneliti temukan bahwa madrasah memiliki mutu , standar kualitas nya sudah dapat di akui, madrasah sudah tergolong akreditas nya A, dengan begitu sudah di akui kualitas nya dan tinggal mempertahan kan nya saja.

1 Perencanaan

Yang dilakukan meliputi penyusunan kurikulum satuan pendidikan, penyusunan program kesiswaan, penyusunan rencana kerja madrasah yang mengacu pada komponen standar mutu lulusan

2 Pelaksanaan

Membuat struktur organisasi sekolah, pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan dengan rincian tugas masing-masing.

pelaksanaan peningkatan mutu lulusan, difokuskan pada optimalisasi kegiatan belajar mengajar dengan upaya meliputi sarana prasarana, perangkat pembelajaran yang terdiri dari kurikulum, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP serta kemampuan guru dalam manajrman pembelajaran dan penyelenggaraan ujian sekolah yang tertib dan terarah.

Kegiatan belajar mandiri siswa yang disebut kegiatan tutor teman sebaya juga efektif memberikan kontribusi dlam penyelenggaraan pendidikan.

3 Evaluasi

Mutu lulusan di MTs Muhammadiyah dilakukan oleh pihak madrasah dan dinas terkait yang berfungsi melakukan penilaian, pembinaan dan pemantauan terhadap jalannya pengelolaan sekolah.

Tahapan tahapan di atas sudah terlaksana semua, akan tetapi di perlukan nya pengoptimalan dalam evaluasi beberapa bagian dengan tujuan mendapatkan mutu lulusan agar kinerja kedepan nya lebih maksimal

B. Rekomendasi

Dengan berlandaskan pembahasan serta asumsi (kesimpulan) diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal dengan sasaran perbaikan diselanjutnya:

1. Didalam perencanaan kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya dalam penerapan metode lebih divariasikan kembali dengan tidak hanya tertuju pada satu metode yang dominan. Media pembelajaran lebih dioptimalkan kembali demi keefektivan belajar yang lebih. Dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran memanajemen kelas dalam pengaturan posisi tempat duduk perlu diatur dengan semenarik mungkin. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, memperhatikan kesiapan siswa untuk belajar perlu dilakukan sebagai aktivitas awalan sebelum kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin. *Metode pengembangan sumber daya manusia*. (Al- Idarah.2018)

Burhan Bungin."*Penelitian kualitatif''*.(Jakarta:Prenada media grup,2007)

Fattah Nanang." *Sistem penjaminan mutu pendidikan*"(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya)

Firdaus Erwin, Ramen A Purba, Iskandar Kato, Sukarman Purba, Novita Aswan, Karwanto, Dina Chamidah.*Manajemen Mutu Pendidikan*. Cet1. Yayasan Kita Menulis.

Fenty Stetiawati. "*Manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan"*.(At-Tadbir.2018)

Husnaini Usman,"*Manajemen Teori,Praktik,dan Risert Pendidikan*". edisi 3,(Jakarta:Bumi Aksara,2017)

Hasrian Rudi Setiawan, "Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran," (*Sintetisa: Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora,* 2021)

Inni Durotun Na'ifah, *Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Nurul Huda Pringsewu, 2014.*

Khoirul Anwar. "*Peran system penjaminan mutu dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah"*.2018

Kementrian pendidikan dan kebudayaan.Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan.2007

M.H. Masyitoh."*Manajemen mutu pendidikan"*.(Jogjakarta.cet.XVI.2012)

Muri Yusuf." *Metode penelitian kualitatif dan gabungan* (Jakarta:Kencana. 2017)

Malawi Ibadulah,Sri Endang Maruti.Evaluasi Pendidikan.Jawa Timur,Magetan:CV.AE Media Grafika.2016

Martin.*Dasar dasar Perencanaan Pendidikan*.cet.1(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013).

Mamlukhah, Pengaruh Manajemen Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, *Manajemen Pendidikan Islam* 02, no. 01 (2020)

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), Cet. I, h. 22- 23

Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 111

Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Cet. I; Jakarta; Prenadamedia, 2015), h.2

Muzakar,"Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo" *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 14. No. 1, Agustus 2014, h,111-112

Nana Syaodih Sukmadinata, dkk., *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung, PT Refika Aditama, 2006), h, 8-9

Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015) h. 263

Nur Zazin, *Gerakan Manata Mutu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h, 135

Offirson Topik. "*Mutu pendidikan madrasah tsanawiyah"*.(Jakarta.Kencana.2018)

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Permendikbud, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Standar Kompetensi Lulusan, (Jakarta, Dharma Bhakti), h, 2

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*.(Jakarta.kencana.2018)

Sallis Edward." *Manajemen mutu pendidikan"*.(Jogjakarta:Iriscod.cetXVI.2012)

Suprapto. "*Budaya religious"*,(Malang,Litersi nusantara.cet.1.2019)

Suhaimi Arikuntoro. "*Prosedur penelitian": pendekatan dan praktik*.(Jakarta.PT, Bumu Aksara.1983)

Undang-Undang Guru Dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005). Cet. ke-7. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Undang-Undang SISDIKNAS Sistim Pendidikan Nasional & PP N0. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Permata Press, n.d.

Yusuf.*Penelitian kualitatif*.(Malang:Iriscod 2020)

Yanti, Siska Fitri. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur." *JOM FISIP* Vol. 4 No. (2017).

Yanti, Sri Danarwati. "Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidika." *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan, No.13* IX (2013).